

BAB V

SIMPULAN DAN SASARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan kadar trigliserida antara sampel darah yang dibekukan 30 menit dengan yang langsung *dicentrifuge*, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata – rata hasil kadar trigliserida sampel darah yang dibekukan 30 menit adalah 144,06 mg/dl, dengan hasil minimal 99 mg/dl, hasil maksimal 218 mg/dl, serta nilai standart deviasi 37,786 mg/dl.
2. Rata – rata hasil kadar trigliserida sampel darah yang langsung *didicentrifuge* adalah 155,31 mg/dl, dengan hasil minimal 103 mg/dl, hasil maksimal 239 mg/dl, serta nilai standart deviasi 42,833 mg/dl.
3. Berdasarkan pengolahan data statistik dengan uji statistik *t Dependent (paired sample t test)* didapatkan nilai signifikasi 0,01 yang berarti nilai signifikasinya $< 0,05$ yang artinya H_0 ditolak, maka ada perbedaan kadar trigliserida darah antara sampel darah yang dibekukan 30 menit dengan yang langsung *dicentrifuge*.

5.2. Saran

1. Bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan penelitian ini dapat memperhatikan faktor lain yang menjadi keterbatasan peneliti yaitu ada tidaknya hubungan antara kadar trigliserida dari serum yang dipusingkan langsung terhadap faktor koagulasi darah.
2. Bagi ATLM, pemeriksaan kadar trigliserida sebaiknya dikerjakan sesuai dengan prosedur ketetapan yang sudah ada dan menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1792/MENKES/SK/XII/2010 tentang pedoman pemeriksaan kimia klinik dalam memperoleh serum. Pada saat tahap pra analitik sebaiknya petugas laboratorium membekukan darah terlebih dahulu 30 menit sebelum dilakukan proses *sentrifugasi*. Jika terpaksa dilakukan pemeriksaan cepat perlu adanya tabung vacutainer

khusus yaitu “Gel Clot Activator Vacutainer” bertutup kuning untuk mempercepat terpisahnya serum dari endapan darah sehingga didapatkan hasil yang akurat.

